

**IDENTIFIKASI LARVA NYAMUK *Aedes* sp. PADA
PENAMPUNGAN AIR SEBAGAI VEKTOR PENYEBARAN
PENYAKIT DBD DI RT 03 RW 09 KELURAHAN TUGURAJA
KECAMATAN CIHIDEUNG KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md.AK

SRI NUR BAYANUL HIKMAH

20119113



**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2022**

**Identifikasi Larva Nyamuk *Aedes* sp. Pada Penampungan Air Sebagai Vektor
Penyebaran Penyakit DBD Di RT 03 RW 09 Kelurahan Tuguraja Kecamatan
Cihideung Kota Tasikmalaya**

Sri Nur Bayanul Hikmah, Khusnul, Rudy Hidana

DIII Teknologi Laboratorium Medik, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi masalah kesehatan, salah satunya di Kota Tasikmalaya di kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung yang merupakan wilayah endemik DBD yang memiliki jumlah kasus 32 kasus yang tercatat dari bulan januari-juni Tahun 2022. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes* sp. Nyamuk *Aedes* sp. berkembangbiak pada tempat penampungan air yang jernih dan di tempat gelap seperti bak mandi dan ember. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui vektor penyebaran penyakit DBD pada penampungan air di sekitar rumah penduduk di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen untuk mengidentifikasi jenis larva nyamuk yang ditemukan pada TPA yang bertujuan untuk menggambarkan ada tidaknya larva *Aedes aegypti* pada tempat penampungan air di RT 03 RW 09 Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota tasikmalaya. Teknik sampling yang digunakan *Purposive sampling*. Hasil penelitian ditemukan 6 rumah positif adanya larva *Aedes aegypti*. Terdapat adanya larva *Aedes aegypti* pada penampungan air di Kelurahan Tuguraja RT 03 RW 09 dengan persentase 30% dari 20 rumah yang diperiksa yang memiliki karakteristik larva nyamuk yang khas yaitu memiliki gigi pekten dengan satu cabang, dan sisir sikat satu baris yang pada sisi lateralnya terdapat duri.

Kata Kunci : Demam Berdarah *Dengue*, Tempat Penampungan Air (TPA) , *Aedes aegypti*

Identification of Aedes sp Mosquito Larvae In Water Storage as a Vector for the Spread of Dengue Disease in RT 03 RW 09 Tuguraja Village Cihideung District Tasikmalaya City

Sri Nur Bayanul Hikmah, Khusnul, Rudy Hidana

DIII Medical Laboratory Technology, Bakti Tunas Husada Tasikmalaya University

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still a health problem, one of which is in the City of Tasikmalaya in the Tuguraja sub-district, Cihideung sub-district which is an endemic area of DHF which has a total of 32 cases recorded from January-June 2022. DHF is transmitted through the bite of the Aedes sp. Aedes sp mosquitoes breed in clear water reservoirs and in dark places such as bathtubs and buckets. The purpose of this study was to determine the vector for the spread of dengue fever in water reservoirs around residents' homes in Tuguraja Village, Cihideung District, Tasikmalaya City. The method used is an experimental method to identify the type of mosquito larvae found in the TPA which aims to describe the presence or absence of Aedes aegypti larvae in water reservoirs in RT 03 RW 09, Tuguraja Village, Cihideung District, Tasikmalaya City. The sampling technique used was purposive sampling. The results of the study found 6 positive houses for the presence of Aedes aegypti larvae. There is Aedes aegypti larvae in water reservoirs in Tuguraja Village RT 03 RW 09 with a percentage of 30% of the 20 houses examined which have typical mosquito larvae characteristics, namely having pecten teeth with one branch, and a single row brush comb with thorns on the lateral side.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Water Reservoir (TPA), Aedes aegypti